

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat sekarang ini cenderung menginvestasikan hartanya untuk properti. Hal ini disebabkan karena harga properti cenderung naik setiap tahunnya, berbeda dengan aset lainnya. Selain itu kebutuhan masyarakat terhadap properti juga selalu bertambah seiring bertambahnya jumlah penduduk, sehingga masyarakat pun tidak ragu untuk segera menanamkan investasinya di bidang properti dan *real estate*.

Perusahaan tidak jarang membutuhkan dana untuk mendukung pengembangan usaha mereka. Salah satu solusi untuk hal ini adalah *go public*. Hal ini dapat terlihat pada banyaknya perusahaan properti dan *real estate* yang telah lama *go public*. Tercatat sampai pada tanggal 22 Oktober 2015, terdapat 50 perusahaan yang terdaftar. Dengan terdaptarnya di bursa saham, tanggung jawab manajemen terhadap para investor pun semakin besar. Salah satu cara manajemen dalam bertanggung jawab terhadap para investor adalah dengan menyusun laporan keuangan secara berkala.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29 tahun 2016 tentang laporan tahunan emiten atas perusahaan publik. Dalam peraturan tersebut dinyatakan bahwa laporan tahunan perusahaan wajib memuat adanya laporan keuangan tahunan yang telah di audit. Laporan keuangan auditan milik perusahaan dapat dikatakan relevan dan dapat dipercaya apabila laporan tersebut dirilis secara tepat waktu oleh pihak perusahaan. Di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29 tahun 2016 terdapat batas waktu perilsan laporan tahunan dan penyerahan laporan kepada pihak OJK. Batas waktu yang diberikan oleh pihak OJK adalah selama 120 hari atau paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah akhir tahun fiskal.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, masih ada perusahaan yang terlambat untuk menyampaikan laporan keuangannya. IDX mengumumkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahun 2012 sebanyak (5%) 24 dari 469 perusahaan. pada tahun 2013 sebanyak (3%) 17 dari 548 perusahaan. dan pada tahun 2014 sebanyak (9%) 52 dari 563 perusahaan. Untuk perusahaan properti dan *real estate* tercatat 1 perusahaan yang terlambat pada 2012 dan 3 perusahaan untuk masing-masing tahun 2013 dan 2014. Diantara perusahaan tersebut ada perusahaan yang berturut-turut selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya, yaitu Bakrieland Development Tbk dan Eureka Prima Jakarta Tbk. Alasan terhadap keterlambatan laporan keuangan tersebut adalah pailit salah satu anak usaha, terlilit hutang dan konflik manajemen.

Perusahaan harus mempublikasikan laporan keuangan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya terlambat atau tidak tepat waktu dapat menimbulkan spekulasi negatif yang dapat membuat investor ragu untuk menanamkan sahamnya. Dalam hal ini auditor juga dapat berpengaruh, karena auditor dalam melaksanakan pekerjaannya harus sesuai dengan standar maupun prosedur yang telah ditentukan yang dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit. Selain hal tersebut adanya penyimpangan atau kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan juga dapat mengakibatkan keterlambatan penyelesaian audit.

Keterlambatan audit ini biasa disebut dengan *audit delay*. *Audit delay* dapat diukur berdasarkan tanggal tutup buku perusahaan, yaitu 31 desember sampai pada tanggal yang tertera pada laporan auditor. *Audit delay* dapat mempengaruhi nilai informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan. Semakin lama *audit delay*, maka semakin berkurang nilai informasi yang terkandung didalam laporan keuangan tersebut.

Karakteristik perusahaan adalah sifat khas atau spesifik yang dimiliki oleh perusahaan yang diasumsikan berpengaruh terhadap *audit delay*. Karakteristik yang diambil penulis adalah ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas.

Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui jumlah aset atau total kekayaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar lebih besar kemungkinan mengalami *audit delay* dari pada perusahaan yang kecil yang memiliki aset yang lebih kecil.

Solvabilitas adalah ratio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Jika jumlah kewajibannya lebih besar dari pada jumlah asetnya yang berarti perusahaan tidak solvabel, maka semakin besar kemungkinan terjadi *audit delay*.

Profitabilitas perusahaan juga diyakini dapat mempengaruhi terjadinya *audit delay*. Perusahaan yang mengalami laba pasti ingin menyelesaikan audit lebih cepat untuk mempublikasikan hasil positif yang dicapai, sehingga manajemen cenderung mendorong agar waktu penyelesaian audit lebih singkat. Sementara perusahaan yang mengalami kerugian akan menginginkan waktu penyelesaian audit yang lebih lama. Selain itu, perusahaan yang mengalami kerugian dikhawatirkan mengalami fraud sehingga auditor akan semakin berhati-hati mengaudit yang akan menambah waktu penyelesaian audit.

Audit tenure memiliki nilai minimum sebesar 1 tahun dan nilai maksimum sebesar 4 tahun yang artinya lamanya hubungan auditor dengan klien yang sama pada perusahaan sector *real estate* dan properti yang terdaftar di BEI paling sedikit satu tahun dan paling lama 4 tahun.

Penelitian merujuk pada penelitian sebelumnya Elen Puspitasari dan Anggraeni (2012) yang berjudul pengaruh karakteristik perusahaan terhadap lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*) dan juga merujuk pada penelitian Dhaifina (2018) yang berjudul pengaruh karakteristik auditor, opini audit, *audit tenure*, pergantian auditor, komite audit dan kepemilikan publik terhadap *audit delay*.

Alasan memilih perusahaan properti karena harga properti cenderung naik setiap tahunnya, berbeda dengan aset lainnya. Selain itu kebutuhan masyarakat terhadap properti juga selalu bertambah seiring bertambahnya jumlah penduduk.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan, penulisan Tugas Akhir ini juga memiliki manfaat penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori akuntansi di Indonesia, khususnya dibidang auditing yang membahas seputar *audit delay*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta nantinya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi pengetahuan, bahan diskusi, dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca tentang masalah yang berkaitan dengan *audit delay*.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka penulis membatasi masalah pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam lima bab, masing-masing bab terdiri dalam sub-sub bab yang pada pokoknya tiap-tiap bab mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Secara sistematis isi dari skripsi inidisusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori – teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisa data yang terdiri dari teori umum yang digunakan untuk mendukung penyusunan skripsi.

BAB III RANCANGAN PENELITIAN (Sistem / Metodologi Penelitian)

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian sistem yang terdiri dari flowchart kerangka piker dan penjelasan mengenai gambaran flowchar tersebut yang terdiri dari identifikasi masalah, landasan teori, pengumpulan data, pengelolaan dan analisis data, kesimpulan dan saran.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan perangkat – perangkat yang digunakan dalam penelitia, serta penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Lalu hasil penelitian yang diperoleh, dijabarkan. Serta penjelasan sebab dan akibat dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini, berupa kesimpulan dari hasil penulisan skripsi serta saran – saran yang berkenaan dengan hasil penulisan skripsi.

